

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, maka ada empat kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen keterampilan untuk pengembangan *life skill* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kediri yaitu:
 - a) Menentukan tujuan diadakan program Madrasah Keterampilan;
 - b) Mempersiapkan Beban belajar mata pelajaran keterampilan;
 - c) Menentukan kepengurusan program, d)Mempersiapkan silabus keterampilan, e) Mempersiapkan sarana yang dibutuhkan madrasah keterampilan.
5. Pengorganisasian manajemen keterampilan untuk pengembangan *life skill* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kediri dengan langkah-langkah sebagai berikut: a)Dibentuknya Kepengurusan Program Keterampilan yang terdiri dari penanggung jawab, koordinator, ketua, sekretaris dan empat anggota; b)Pembuatan Angket Program Keterampilan agar siswa memilih sesuai dengan bakat dan minatnya; c)Pengelompokan Kelas Program Keterampilan berdasarkan bakat minat yang terkumpul melalui angket.
6. Pelaksanaan manajemen keterampilan untuk pengembangan *life skill* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kediri dengan cara yaitu: a) Membuat Jadwal Pelaksanaan kelas keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kediri; b)Penilaian Pembelajaran Kelas Keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kediri dilaksanakan secara harian, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS).
7. Pengawasan manajemen keterampilan untuk pengembangan *life skill* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kediri yaitu dengan cara: a) Guru pengampu keterampilan mengadakan evaluasi dengan teman sejawat satu bulan sekali dengan mencatat segala

kelebihan dan kekurangan; b) Mengadakan evaluasi tiga bulanan yang dihadiri oleh ketua program yang dihadiri oleh seluruh guru pengampu kerampilan. c) Hasil evaluasi oleh team dibawa oleh ketua program Madrasah Ketrampilan ke rapat pimpinan sebagai puncak keputusan; d) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kediri sebagai MAN keterampilan yang ditunjuk oleh Kementerian Agama pusat, dalam melaksanakan pengembangan *life skill* peserta didik selalu mendapatkan pengawasan dari Kementerian Agama Kabupaten melalui pengawas madrasah.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi perkembangan teori-teori manajemen kesiswaan untuk mengembangkan *life skill* peserta didik, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap manajemen ketrampilan dalam mengembangkan *life skill* peserta didik.

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu *pertama* memberikan penguatan terhadap penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Eni Munfangati “MAN 1 Madiun Membentuk *brand image* sebagai salah satu strategi sosialisasi pendidikan *life skill* dan SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo mengembangkan *person and academic skill* dalam mengembangkan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*)”⁹⁰MAN 1 Madiun mengembangkan *person and vocational skill*, sedangkan SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo mengembangkan *person and academic skill*; di SMA 1 Muhammadiyah Ponorogo Membentuk *brand image* sebagai salah satu strategi sosialisasi pendidikan *life skill*.

⁹⁰ Munfangati Eni, ”Manajemen Strategik dalam Pengembangan Life Skill Lulusan (Studi Multi Kasus di MAN 1 Madiun dan SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo),” (Tesis. IAIN Ponorogo, Jawa Timur, 2020), 56.

Kedua memberikan penguatan terhadap penelitian Ngaidin menghasilkan temuan sebagai berikut: Implementasi pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (Rohis) dan kegiatan pembiasaan keagamaan di seluruh SMA Negeri Salatiga sudah berjalan, hal itu dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu ragam kegiatan, partisipasi siswa, kesadaran moral kolektif guru, kebijakan sekolah berbasis pendidikan karakter, pelibatan integratif sekolah-masyarakat, dan nilai-nilai karakter yang berkembang.

Ketiga sesuai dengan paparan data penelitian Siti Zulaikah menghasilkan temuan sebagai berikut: Pelaksanaan pembelajaran keterampilan Tata Busana, ketrampilan Multimedia dan ketrampilan Elektronika di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 kediri terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Dengan berbaurnya siswa dari berbagai kelas, antar anggota dapat berinteraksi dengan anggota kelas lain dalam satu kelas ketrampilan. Hal tersebut sesuai dengan dimensi pendidikan *life skill* dalam hal kecakapan sosial (*social skill*).⁹¹ Dengan harapan antar anggota kelas keterampilan mampu menumbuhkan berkomunikasi secara efektif, mengembangkan kerjasama, bertanggung jawab, memiliki kesiapan dan kecakapan untuk bekerja dan memiliki karakter dan etika untuk terjun di dunia kerja. Hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri pendidikan *life skill*

2. Implikasi praktis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang manajemen keterampilan sebagai berikut:

- a. Siswa memilih keterampilan sesuai dengan bakat minatnya masing-masing.
- b. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dibuat bersama antar jurusan sehingga terlaksana kecakapan sosial (*social skill*).

⁹¹ Tim Broad Based Education Depdiknas. *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Surabaya: SIC (Surabaya Intellectual Club), 2010),39.

- c. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan dua aspek yaitu pengetahuan dan keterampilan. Karena evaluasi pembelajaran dirumuskan berdasarkan kompetensi, maka penilaian terhadap prestasi belajar peserta didik tidak hanya dengan tes tertulis, melainkan juga dengan unjuk kerja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan meningkatkan program-program yang sudah berjalan dengan baik.
2. Penambahan sarana dan prasarana untuk keterampilan tata busana dan elektronika agar pembelajaran semakin menarik.
3. Bagi calon pengembang pendidikan, sangat diperlukan pengembangan pendidikan keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
4. Bagi pengampu kebijakan lembaga, sangat di perlukan kerjasama tiem dalam rangka mensukseskan program lembaga.